

BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS UNTUK KELAS VII, VIII, IX DI SMP NEGERI 1 SILIMAKUTA

Marnala Pangaribuan¹, Rosalinda Purba², Uni Wann Purba³, Kristiani Girsang⁴, Victoria Hutapea⁵, Fany Angly Manik⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas HKBP Nommensen.

E-mail: marnala.pangaribuan@uhn.ac.id¹, rosalinda.purba@student.uhn.ac.id², uni.purba@student.uhn.ac.id³, kristiani.girsang@student.uhn.ac.id⁴, [victoria.hutapea@student.uhn.ac.id](mailto: victoria.hutapea@student.uhn.ac.id)⁵, fany.manik@student.uhn.ac.id⁶

Received: 29 April 2022; Revision: 10 Mei 2022; Accepted: 20 Mei 2022; Publish: 30 Mei 2022

ABSTRAK

Istilah bimbingan belajar bukanlah hal yang asing di dalam dunia pendidikan. Bimbingan bukan terobosan baru namun merupakan kegiatan yang sudah lama ada sebelumnya. Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional yang dipakai dalam berkomunikasi mendorong para generasi muda untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Bimbingan belajar memiliki manfaat yaitu memberikan bantuan untuk mengatur kegiatan para siswa dalam belajar berbagai bidang ilmu pengetahuan. Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional, merupakan salah satu bidang studi yang harus dikuasai di Sekolah Menengah Pertama. Banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Inggris, salah satunya memberikan Bimbingan belajar. Tujuan dari kegiatan ini untuk memecahkan masalah dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelajar, siswa dalam belajar bahasa Inggris mereka selalu tidak percaya diri dalam berkomunikasi bahasa Inggris, kurangnya kemampuan dalam menggunakan tata bahasa Inggris dan termasuk keterbatasan dalam kosa kata. SMP Negeri 1 Silimakuta terletak di Seribudolok, Kabupaten Simalungun yang sebagian besar siswanya memiliki kendala dalam belajar Bahasa Inggris baik dari segi minat belajar, fasilitas belajar, termasuk juga kondisi ekonomi orang tua siswa yg tidak mendukung. Melalui program kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap hari selama 4 minggu, diharapkan agar siswa semakin termotivasi dan terampil dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Bahasa Inggris, Kemampuan Berbahasa.

Abstract

Terminology of learning guidance is not a new matter in the world of education. Guidance Learning is not a new breakthrough but this is an activities that already done before. English language is International language that use for communication to motivate the young generation for communication in oral and written language by using English language. The objective of learning guidance is to help the students to manage the students activities in learning various kinds of science. English as International language is one of the subject that must be master for junior high school students. Many effort that already use to improve the students activities in English language, one of them is to give them English course. The objective of this activities is to solve the problems and to find out the solution for the problems that the students face, the learner in learning always did not have self confidence in English communication, lack of the ability in using the structure of English language and including lack of using vocabularies. SMP Negeri 1 Silimakuta is in Seribudolok, Simalungun regency that most of their students have problems in learning English, they are lack of interest in learning, lack of learning facilities, including the condition of their parent economics not support. Through English course program that held everyday around four weeks, hopefully can improve the students motivation in using English Language.

Key Words : Learning Guidance, English Language, The ability to use language.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik formal maupun informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menerima pendidikan. Ada sekolah swasta dan negeri di seluruh wilayah Indonesia. Di sekolah, siswa mendapatkan ilmu dan wawasan dari guru sebagai guru. Namun, karena banyaknya siswa di kelas, guru tidak bisa mengajar satu per satu. Begitu pula dengan banyaknya mata pelajaran yang dipelajari setiap hari, sehingga menyulitkan siswa untuk mengingat semua pelajaran gurunya, terutama bagi siswa SMP. Akibatnya, siswa masih membutuhkan bimbingan belajar diluar sekolah.

Di era globalisasi, manusia dalam menjalankan fungsi-fungsi kehidupan tidak terlepas dari dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara.

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional adalah bahasa yang paling banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi saat ini membuat orang bisa mengakses bahasa-bahasa dan budaya asing dengan sangat mudah. Ketertarikan ini mendorong orang untuk mempelajari bahasa Inggris sehingga menjadi sangat populer. Sebagai generasi muda penerus para siswa tentunya dituntut untuk mampu berbahasa Inggris agar dapat mengikuti perkembangan zaman sejak mereka masih dini.

Keterampilan Berbahasa tidak hanya berfokus pada keterampilan bahasa daerah dan nasional (Indonesia), tetapi juga keterampilan bahasa asing, terutama kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional di era persaingan global. Upaya pengembangan kecakapan bahasa Inggris tidak cukup dengan sekolah formal saja, tetapi tersedia kursus informal dan konseling untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris siswa sebagai sumber daya manusia yang berperan penting dalam pembangunan bangsa negara. Bimbingan belajar bahasa Inggris diharapkan dapat mendukung upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Bimbingan belajar menjadi salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Bimbingan belajar merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun pada kenyataannya, walaupun pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran disekolah, kemampuan berbahasa Inggris para siswa terutama di tingkat sekolah menengah pertama masih sangat jauh dari kemampuan yg diharapkan. Ada banyak hambatan dan tantangan yg dihadapi oleh guru-guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Sehingga diperlukan cara dan upaya lain selain belajar disekolah untuk bisa meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para siswa.

Salah satu wujud Tri Darma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan fungsinya adalah adanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, untuk itu sebagai sumbangsih pendidikan tinggi (Universitas) melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah adanya upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang dilakukan oleh dosen dengan bekerjasama dengan mahasiswa. Salah satu yang menjadi program peningkatan bahasa Inggris bagi pelajar adalah dengan dilakukannya program bimbingan belajar. Program ini berfokus pada pembelajaran bahasa Inggris setiap harinya dengan berbagai inovasi dan kreativitas yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Generasi penerus bangsa mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kualitas masing masing. Program ini dilaksanakan dengan menghadirkan dosen dan mahasiswa

sebagai bagian dari penguatan menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Program Bimbingan Belajar akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar mengembangkan diri melalui aktivitas diluar perkuliahan yang akan meningkatkan kemampuan dan softskill agar lebih siap dan relevan saat menghadapi dunia pekerjaan.

METODE

Kegiatan Bimbingan Belajar dilakukan setiap hari senin hingga jumat selama 4 minggu. Sekolah yang menjadi sasaran Program Bimbingan Belajar adalah di kabupaten Simalungun. Program ini dilakukan secara tatap muka terbatas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan dan berlaku disekolah yang bersangkutan. Oleh sebab itu sebelum melakukan Program Bimbingan Belajar ini, juga telah dilakukan komunikasi dan observasi awal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan disekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Adapun yang menjadi tempat dijalankannya Program Bimbingan Belajar ini yaitu di SMP Negeri 1 Silimakuta, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di dapatkan bahwa sekolah ini layak untuk dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Sekolah ini sudah cukup bagus dilengkapi dengan fasilitas yang juga cukup memadai. Akses jaringan yang sudah lancar mudah untuk mendapatkan informasi lebih cepat. Namun walaupun dalam situasi pandemic, tetap diadakan pembelajaran secara tatap muka dikarenakan hanya sebagian kecil dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ini. Karena yang berminat dalam belajar bahasa inggris tidak seluruh siswa. Sekolah ini sudah memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ampuh. Sekolah ini memiliki lebih dari 20 ruangan tentunya sudah lengkap memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang kelas. Untuk setiap ruangan kelas terdapat meja, kursi, papan tulis yang masih bagus dan layak pakai. Jadi ruangan sudah memadai untuk menjalankan program Bimbingan Belajar. Untuk lapangan sekolah sangat luas dan terdapat taman yang rapi dan dipenuhi banyak bunga dan terdapat beberapa pohon yang menambah keasrian serta tersedianya tempat mencuci tangan.

Adapun ruang lingkup Bimbingan Belajar yaitu untuk mencakup pembelajaran yang berfokus pada Bahasa Inggris, didalam berbagai skill. Reading, Speaking, Writing dan Listening, juga membantu guru dan siswa dalam mengenal era digital. Tidak lupa dengan masa pandemic ini, mahasiswa dituntut dapat memperkenalkan tentang zoom, meet dan aplikasi yang lainnya guna membantu proses belajar mengajar. Agar pengajaran yang dipakai tidak hanya memakai whats App dan voice recorder. Diharapkan juga dengan diberlakukannya program ini mahasiswa dapat menjadi mata dan tangan pemerintah sebagai agen perubahan untuk membantu pendidikan Indonesia terutama membantu dalam mengenal Bahasa Inggris.

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan program ini, dosen dan mahasiswa langsung terjun ke sekolah untuk melakukan observasi dan pemantauan apa yang menjadi masalah pada sekolah tersebut. Observasi dilakukan guna menyiapkan diri dalam menghadapi segala kemungkinan yang terjadi didalam pelaksanaan program Bimbingan Belajar. Observasi dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan. Setelah pelaksanaan observasi maka ditemukan masalah dan melihat situasi sekolah yang dituju, dosen bekerjasama dengan mahasiswa mulai menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dibawa. Sehingga, diperlukan diskusi dan kerja sama yang baik antar pengajar dalam menjalankan Program Bimbingan Belajar. Untuk itu para dosen dan mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama pelaksanaan program Bimbingan Belajar berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan

model pembelajaran yang akan diterapkan, pengajuan Bimbingan Belajar bagi siswa, kelengkapan administrasi kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa dan siswa.

Dalam menjalankan program pengabdian ini dirancang berbagai kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran dalam pelaksanaan program ini. Adapun perincian dan penjelasan dari pelaksanaan kegiatan diatas tersebut adalah:

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Membantu siswa dalam melakukan belajar bahasa Inggris secara tatap muka.
 - b. Membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam proses pengajaran kearah yang lebih baik seperti pemanfaatan media dan menciptakan pembelajaran inovatif dan kreatif.
2. Meningkatkan Minat Siswa
 - a. Menggunakan metode pembelajaran yang membantu siswa semangat.
 - b. Memberikan sedikit apresiasi dalam bentuk hadiah, guna menumbuhkan semangat untuk terus berusaha.
3. Membantu Adaptasi Teknologi
 - a. Memperkenalkan kepada guru, bahwa tidak hanya WhatsApp satu-satunya aplikasi yang dipakai dalam media mengajar. Namun ada juga platform Google Meet dan Zoom.
 - b. Membantu guru dan siswa agar terbiasa menggunakan aplikasi zoom dan meet, untuk proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan cara tatap muka terbatas sehubungan dengan kondisi pandemic COVID-19 yang memaksa pemberlakuan PPKM di berbagai tempat. Pelaksanaan kegiatan program ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek memperlancar kemampuan berbahasa Inggris para siswa. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh beberapa tim pengabdian yang bertugas secara bergantian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Minggu pertama
Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris dengan materi pembelajaran; Nouns and Pronouns (A nouns is the parts of speech that name a person, place, thing, or idea)



2. Minggu kedua Pembelajaran mengenai Verbs (Action Verbs and Linking Verbs. Transitive and Intransitive Verbs. Verb Phrases)



3. Minggu ketiga mengenai Prepositions, Conjunctions, and Interjections



4. Minggu ke empat mengenai : Words as different parts of speech



SIMPULAN

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Bimbingan Belajar ini diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta program menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pembelajaran berakhir. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Para siswa tetap memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan pembelajaran yang diberikan.
2. Para siswa memiliki keberanian tampil didepan teman-temannya meski harus dimotivasi dan membutuhkan sedikit waktu untuk meminta mereka tampil didepan kelas.
3. Para siswa melaksanakan tanggung jawab dengan sepenuh hati untuk mengerjakan tugas yang diberikan
4. Siswa-siswi memiliki peningkatan bahasa inggris sedikit-demi sedikit dalam Vocabulary.

Selama pelaksanaan program diatas secara umum kemampuan para siswa dalam berbahasa Inggris cukup mengalami kemajuan walaupun dengan berbagai hambatan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal perlu diberikan waktu pembelajaran yang lebih lagi bagi para siswa dan juga perlu adanya kegiatan lanjutan yang berupa Bimbingan Belajar lanjutan untuk berbahasa Inggris.

REFERENSI

- Harmer, J 2003 *How to teach English*. London; Longman
- Juan, E.S & Flor, A.M 2006 *Current Trends in the Development and Teaching of the Four Language Skills*. New York: Mouton de Gruyter Berlin.
- Rabiah, S.(2012) *Language As a Tool For Communication and Cultural Reality Discloser*. Universitas Muslim Indonesia: Makasar
- Sapir, E (2017). *An Introduction to The Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace